

DAFTAR PUSTAKA

- Ainunisa, D., Halik, G., & Widiarti, W. Y. (2020). Pemodelan Perubahan Tataguna Lahan Terhadap Debit Banjir DAS Tanggul, Jember Menggunakan Model SWAT (Soil and Water Assessment Tool). *Rekayasa Sipil*, 14(2), 154-161.
- Almeida, R. A., Pereira, S. B., & Pinto, D. B. (2018). Calibration and Validation of the SWAT Hydrological Model for the Mucuri river basin. *Engenharia Agrícola*, 38(1), 55-63.
- Arsyad. S., (2006). Konservasi Tanah dan Air, IPB Press, Bandung.
- Asdak C. (2007). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Azmeri, S. T. (2020). Erosi, Sedimentasi, dan Pengelolaannya. Syiah Kuala University Press.
- Baja. S., (2012). Perencanaan Tata Guna Lahan Dalam Pengembangan Wilayah – Pendekatan Spasial & Aplikasi, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- BAPPENAS., (2020). Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, BAPPENAS, Jakarta.
- Definnas, A. F., Reyandal, R. F., & Syofyan, E. R. (2020). Analisa Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan terhadap DAS Batang Kurangi dengan Menggunakan Model Soil and Water Assessment Tool (SWAT). *Jurnal Ilmiah Poli Rekayasa*, 15(2), 1-12.
- Departemen Kehutanan. (1998). Parameter Penentu Kekritisian Lahan. Departemen Kehutanan. SK Dirjen
- Fajar, S. P. I. (2020). Aplikasi Model Arcswat Untuk Memprediksi Laju Erosi Pada Wilayah Das Air Dingin (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Gostanul, A. S. (2020). Simulasi Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Aliran Permukaan Di Das Arau Bagian Hulu Dengan Model Swat (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Herawati, T. (2010). Analisis Spasial Tingkat Bahaya Erosi Di Wilayah Das Cisadane kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 7(4), 413-424.
- Indonesia, P. R. (1999). Undang Undang No. 41 Tahun 1999 Tentang: Kehutanan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Irsyad, F., & Ekaputra, E. G. (2015). Analisis wilayah konservasi daerah aliran sungai (DAS) Kurangi dengan aplikasi SWAT. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 19(1), 39-45.
- Kehutanan, D. (1994). Pedoman Penyusunan Pola Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Daerah Aliran Sungai. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan, Jakarta.
- Kementerian Kehutanan, 2014. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P. 60 /Menhut-II/2014 Tentang Kriteria Penetapan Klasifikasi Daerah Aliran Sungai.
- Kinori, B. Z., & Mevorach, J. (1984). Manual of surface drainage engineering. Volume II. Stream flow engineering and flood protection. Elsevier Science Publishers BV.
- Kodoatie., 2013. Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta.

- M., Hakim (2019) Analisis Aliran Permukaan Menggunakan Model SWAT pada DAS Arau. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Neitsch SL, Arnold JG, Kiniry JR, Srinivasan R, Williams JR., (2004). Soil and water assessment tool input output, file documentation. Version 2005. Temple, Tex.: USDA-ARS Grassland Soil and Water Research Laboratory.
- Nursidah, N., Nugroho, B., Darusman, D., Rusdiana, O., & Rasyid, Y. (2012). Institutional Development to Build a Succesful Local Collective Action in Forest Management from Arau Watershed Unit. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 18(1), 18-30.
- Raharjo, B., & Ikhsan, M. (2019). Tutorial ArcGIS Desktop/ArcMap, GEOSIANA PRESS, Banjarbaru.
- RRL No.041/Kpts/V/1998. Jakarta.
- Sandhyavitri, A., Sutikno, S., & Iqbal, M. (2015). Analisis Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Ketersedian Air Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Siak, Provinsi Riau. *Jurnal Teknik Sipil*, 13(2), 146-157.
- Standar Nasional Indonesia. (2014). SNI 7645-1:2014. Klasifikasi Penutup Lahan Bagian 1: Skala kecil dan menengah. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Sukarman, & Dariah. A, (2014) Tanah Andosol di Indonesia, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor
- Triatmodjo, B., 2008. Hidrologi Terapan, Beta Offset, Yogyakarta.
- Undang- undang nomor 7., (2004). Sumber Daya Air.
- Yanti, N. R., Rusnam, R., & Ekaputra, E. G. (2017). Analisis Debit Pada Das Air Dingin Menggunakan Model Swat. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 21(2), 127-137.

